

UNCANNY PORTRAIT OF MINE, SEBUAH MEMOAR
DIRI TENTANG KETIDAKNYAMANAN SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

MUHAMMAD ANDREAS MURIA PERWIRA

NIM: 1712759021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

***UNCANNY PORTRAIT OF MINE*, SEBUAH MEMOAR
DIRI TENTANG KETIDAKNYAMANAN SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



MUHAMMAD ANDREAS MURIA PERWIRA

NIM: 1712759021

Tugas Akhir ini di ajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Murni
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:
UNCANNY PORTRAIT OF MINE, SEBUAH MEMOAR DIRI TENTANG
KETIDAKNYAMANAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKIS, oleh
Muhammad Andreas MP, NIM 1712759021, Program Studi Seni Murni, Jurusan
Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah di
setujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 06 JUNI 2024... dan di
nyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I

Wiyono, M. Sn.
NIP. 19670118 1998 02 1 001/NIDN.0018016702

Pembimbing II/Penguji II

Dr. Miftahul Munir, M. Hum.
NIP. 197601042 009 121 001/NIDN.004017605

Cognate/Penguji Ahli

Yusuf Ferdinan Wudhistira, M.Sn.
NIP.199205292022031008 / NIDN.0029059207

Ketua Jurusan/
Program Studi

Dr. Miftahul Munir, M. Hum.
NIP. 197601042009121001/NIDN.004017605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T
NIP. 19701019199031001/NIDN.0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Muhammad Andreas Muria Perwira
NIM: 1712759021
Prodi: Seni Murni
Jurusan: Seni Murni
Fakultas: Seni Rupa

Judul Tugas Akhir : *UNCANNY PORTRAIT OF MINE*, SEBUAH MEMOAR DIRI TENTANG KETIDAKNYAMANAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKIS.

Menyatakan bahwa penulisan laporan dan penciptaan karya Tugas Akhir yang telah penulis buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Laporan ini tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa sebagian atau keseluruhan penulisan laporan Tugas Akhir ini hasil karya orang lain, penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jogjakarta, 06 Juni 2024



Muhammad Andreas Muria Perwira
NIM. 1712759021

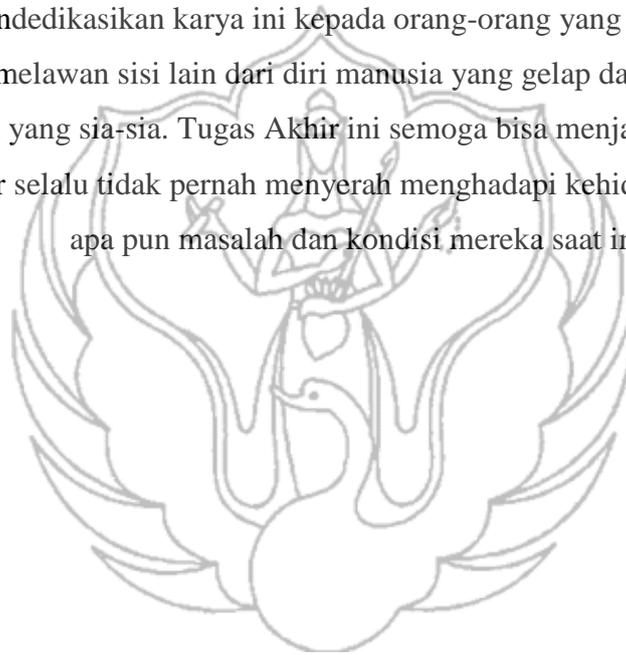
HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Manusia adalah produk dari pikirannya sendiri, apa yang kamu katakan tentang dirimu adalah apa yang membentukmu sekarang. Gunakanlah pikiran untuk membangun karaktermu, bukan malah menghancurkannya”

Persembahan

Tugas Akhir ini adalah persembahan untuk kedua orang tua saya yang berharap anaknya akan segera lulus dan memiliki kehidupan yang layak. Kemudian saya ingin mendedikasikan karya ini kepada orang-orang yang sedang berjuang bertarung melawan sisi lain dari diri manusia yang gelap dan menjerumuskan kepada hal yang sia-sia. Tugas Akhir ini semoga bisa menjadi motivasi untuk mereka agar selalu tidak pernah menyerah menghadapi kehidupan, terlepas dari apa pun masalah dan kondisi mereka saat ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l' alamin. Bismillahirrahmani'rahim*, puji serta syukur kami panjatkan kepada Allah Tuhan semesta alam serta sholawat kami curahkan kepada junjungan besar kami Nabi Muhammad SAW sebagaimana seisi semesta menyebut namanya yang indah. Dengan penuh rasa syukur, laporan ini dibuat dengan penuh harap dan doa semoga bisa meraih kemenangan dan keluar sebagai *civitas* wisudawan yang memegang penuh kebanggaan atas almamaternya dan membawa bekal ilmu yang bermanfaat untuk diberikan kembali kepada masyarakat.

Setelah sekian lama berjibaku dengan ilmu, pergaulan, dan segala problematika, terwujudlah karya ini sebagaimana bentuk catatan akhir atau napak tilas penulis ketika berada di institusi ini. Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar karena atas bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, serta dengan rasa sukacita, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Wiyono, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih atas segala inspirasi, kebaikan, masukan, bimbingan, evaluasi, kerendahatian serta kesediaan waktunya dalam memberikan ilmu baru selama proses penulisan Tugas Akhir.
2. Bapak Dr.Miftahul Munir, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II dan juga ketua jurusan yang telah menjadi pembimbing, teman diskusi, mentor, dan juga pendidik yang menambah perspektif dalam membangun karakter penulis.
3. Pak Ninus Anusapati selaku dosen wali yang sedari awal perkuliahan sudah banyak membantu memberikan evaluasi di tiap semesternya, serta nasihat-nasihat yang berharga selama proses perkuliahan.
4. Seluruh dosen fakultas seni rupa yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat dan *takzim* penulis. Selama kurang lebih 7 tahun menemani dan senantiasa membimbing, memberikan arahan, kritik dan juga *insight* yang membangun perspektif baru dalam disiplin seni rupa.

5. Pak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa atas dedikasinya mewakili aspirasi mahasiswa.
6. Mas Yusuf Ferdinan Yudhistira M. Sn., selaku *cognate* dan juga dosen muda di kampus ISI Yogyakarta yang memberikan banyak evaluasi seputar penulisan.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 dan angkatan lainnya yang telah menjadi keluarga dan juga berjasa dalam pembangunan karakter dan lingkungan yang nyaman.
8. Kedua orang tua yang telah berjasa menyokong banyak bantuan berupa moril dan materil, terima kasih sudah bersusah payah selama ini demi kelancaran perjalanan penulis sebagai mahasiswa yang tinggal jauh dari rumah.
9. Seluruh warga Yogyakarta yang menjadi teman dalam petualangan penulis di kota ini, Bu Larmi, aa burjo, dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan semuanya. Terimakasih atas keramah-tamahan dan juga senyumnya yang kekal dalam ingatan.

Atas kehendak Allah SWT, penulis bisa menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir ini dengan maksimal, meskipun masih ada kekurangan dan kelemahan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat di harapkan untuk memperbaiki kemampuan dalam penulisan menjadi lebih baik. Semoga laporan penciptaan Tugas Akhir ini bisa memberikan manfaat serta pengaruh yang baik.

Jogjakarta, 06 Juni 2024

Penulis

Muhammad Andreas Muria Perwira
NIM : 1712759021

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| ABSTRAK | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. RUMUSAN PENCIPTAAN | 3 |
| C. TUJUAN DAN MANFAAT | 3 |
| D. PENJELASAN JUDUL/MAKNA JUDUL : | 3 |
| BAB II KONSEP | 6 |
| A. KONSEP PENCIPTAAN | 6 |
| B. KONSEP BENTUK / PEWUJUDAN | 10 |
| BAB III PROSES PEMBENTUKAN | 20 |
| a) BAHAN | 21 |
| b) ALAT | 24 |
| c) TEKNIK | 26 |
| d) TAHAP PEMBENTUKAN | 28 |
| BAB IV DESKRIPSI KARYA | 37 |
| BAB V PENUTUP | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| DAFTAR LAMAN | 71 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 72 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar Referensi

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 <i>Self Portrait</i> , Karya Rembrandt van Rijn | 8 |
| Gambar 2.2 <i>Self-Portrait</i> , Karya Albert Durer | 8 |
| Gambar 2.3 <i>Self-Portrait</i> , Karya Vincent Van Gogh..... | 12 |
| Gambar 2.4 <i>Self-portrait</i> , Karya Francis Bacon | 14 |
| Gambar 2.5 <i>Self-portrait</i> , Karya Lucian Freud | 16 |

Alat dan Bahan

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Kanvas | 21 |
| Gambar 3.2 Cat Minyak..... | 22 |
| Gambar 3.3 <i>Varnish</i> | 23 |
| Gambar 3.4 Palet..... | 24 |
| Gambar 3.5 Kuas <i>Bristle</i> | 25 |
| Gambar 3.6 Pisau Palet | 26 |

Teknik

| | |
|--|----|
| Gambar 3.7 Gerhard Richter sedang menggunakan teknik <i>squeegee</i> | 28 |
|--|----|

Proses Pembuatan

| | |
|---|----|
| Gambar 3.8 Memasang kanvas pada spanram | 29 |
| Gambar 3.9 Melapisi kanvas dengan cat akrilik dan membuat tekstur dengan pisau palet..... | 30 |
| Gambar 3.10 Menempelkan kaos dengan <i>varnish</i> | 31 |
| Gambar 3.11 Melukis dengan pisau palet..... | 32 |
| Gambar 3.12 Membuat lapisan ketiga dengan teknik <i>opaque</i> | 33 |
| Gambar 3.13 Mengunci bentuk <i>drapery</i> di kaos dengan <i>gun tacker</i> | 34 |
| Gambar 3.14 Goresan pisau palet dan sapuan kuas | 35 |
| Gambar 3.15 <i>Finishing</i> karya dengan mengucurkan larutan cat..... | 36 |
| Gambar 3.16 Memberikan <i>varnish</i> ke lukisan | 37 |

Foto Karya

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 <i>Self-portrait : Guilty and Angst</i> , cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada kanvas, 8cm x 60 cm, 2022..... | 39 |
| Gambar 4.2 <i>Self-portrait : Fear and anxious</i> , cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada kanvas 80 cm x 60 cm, 2024..... | 41 |
| Gambar 4.3 <i>Self-portrait : disorder and disoriented</i> , cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada kanvas 80 cm x 60 cm. 2024 | 43 |
| Gambar 4.4 <i>Self-portrait : Dead inside and decay</i> , cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada Kanvas 80 cm x 60 cm. 2024 | 45 |
| Gambar 4.5 <i>Self-portrait : The social mask</i> , cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada Kanvas 90 cm x 80 cm. 2024 | 47 |
| Gambar 4.6 <i>Self-portrait : ADHD</i> , cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada Kanvas 80 cm x 60 cm. 2024..... | 49 |
| Gambar 4.7 <i>Self-portrait : Tormented by anger</i> , cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada Kanvas 80 cm x 60 cm. 2024..... | 51 |
| Gambar 4.8 <i>Self-portrait : Crushed by a block</i> cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada Kanvas 80 cm x 60 cm. 2024..... | 53 |
| Gambar 4.9 <i>Self-portrait : Beaten and damned</i> cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada Kanvas 80 cm x 60 cm. 2024..... | 55 |
| Gambar 4.10 <i>Self-portrait : Dead Painter</i> , cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada Kanvas 80 cm x 60 cm. 2024..... | 57 |
| Gambar 4.11 <i>Self-portrait : Silence Agony</i> , cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada Kanvas 80 cm x 60 cm. 2022..... | 59 |
| Gambar 4.12 <i>Self-portrait : Demon inside me</i> , cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada Kanvas 90 cm x 80 cm. 2024 | 61 |
| Gambar 4.13 <i>Self-portrait : Destruksi, rekonstruksi</i> , cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada Kanvas 80 cm x 60 cm. 2023 | 63 |
| Gambar 4.14 <i>Self-portrait : Depressed and scattered</i> , cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada Kanvas 80 cm x 60 cm. 2024 | 65 |
| Gambar 4.15 <i>Self-portrait : Memento mori</i> , cat minyak dan <i>oil pastel</i> pada Kanvas 100 cm x 80 cm. 2024..... | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Data Diri Mahasiswa | 72 |
| Lampiran 2 Poster | 74 |
| Lampiran 3 Katalog..... | 75 |
| Lampiran 4 Proses Display | 76 |
| Lampiran 5 Suasana Pameran | 78 |

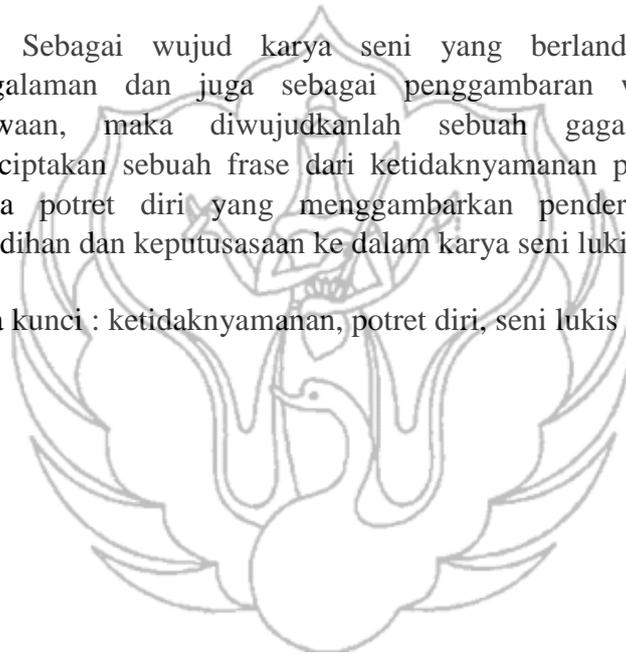


ABSTRAK

Seni adalah siasat untuk mengungkap atau menyajikan sesuatu yang muncul dari sebuah gagasan ke dalam banyak bentuk, baik itu sifatnya visual ataupun verbal. Seni adalah perpaduan antara kemampuan kognitif dan juga keahlian mengakses alam bawah sadar atau ide. Seni dipengaruhi oleh dua hal yakni raga dan juga jiwa, yang bisa di simplifikasikan bahwa tubuh adalah pewarta yang menyimpan pelbagai kenangan, trauma sentuhan, dan juga reaksi atas kronologi waktu dari seseorang. Sedangkan jiwa adalah bagian terdalam manusia yang tak memiliki wujud tapi dapat diwujudkan kedalam banyak hal atau bentuk, salah satunya adalah karya seni.

Sebagai wujud karya seni yang berlandaskan atas pengalaman dan juga sebagai penggambaran wujud dari kejiwaan, maka diwujudkanlah sebuah gagasan untuk menciptakan sebuah frase dari ketidaknyamanan pada sebuah karya potret diri yang menggambarkan penderitaan jiwa, kesedihan dan keputusasaan ke dalam karya seni lukis.

Kata kunci : ketidaknyamanan, potret diri, seni lukis



ABSTRACT

Art is a strategy for revealing or presenting something that arises from an idea in many forms, whether visual or verbal. Art is a combination of cognitive abilities and also the ability to access the subconscious or ideas. Art is influenced by two things, namely the body and the soul, which can be simplified that the body is a reporter that stores various memories, tactile trauma, and also reactions to a person's time chronology. Meanwhile, the soul is the deepest part of humans which has no form but can be manifested in many things or forms, one of which is a work of art.

As a form of work of art that is based on experience and also as a depiction of mental manifestations, an idea was realized to create a phrase of discomfort in a self-portrait that depicts mental suffering, sadness and despair into a work of painting.

Key words: discomfort, self-portrait, painting



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang memiliki warnanya tersendiri, serta keunikan pada karakternya menciptakan kekhususan pada pola pikir dan tingkah laku. Semua manusia memiliki spektrum yang menarik untuk diamati, terlebih melihat diri sendiri sebagai subjek yang selalu melekat tiap pagi dan malam, hari ke hari, minggu ke minggu, bulan ke bulan, dan seterusnya sampai akhir hayat.

Hidup ini tak selamanya indah dan tidak harus sepenuhnya indah. Terkadang manisnya hidup membuat manusia terlena sehingga mudah kehilangan kendali atas dirinya dan merasa sepenuhnya sudah terkendali sehingga manusia melewatibatasannyadan tidak akan pernah mempelajari tentang arti kehidupan yang sesungguhnya. Sebaliknya, jika hidup ini dirasa hanyalah berupa kemarau yang tiada akhir, niscaya manusia akan senantiasa kufur terhadap nikmat di balik penderitaannya dan menyalahkan kehidupan ini bahkan kepada sang pencipta.

Manusia selalu berproses seiring bergantinya hari. Berkembang secara masif menjadi seseorang yang sesuai manifestasinya dengan substansi yang berbeda-beda baik dan buruknya. Sebagian manusia mengalami masa-masa yang kelak akan selalu mereka ceritakan kepada orang-orang tentang bagaimana mereka diterjang ombak, terbentur karang yang tajam bahkan sampai hancur berkeping-keping, dan juga cerita heroik bagaimana mereka selamat setelah terperosok di dalam kegelapan yang teramat pekat, hingga alhasil berhasil bangkit, dan bermetamorfosis menjadi manusia yang terbarukan. Dalam prosesnya, selalu ada peristiwa kecil dari kehidupan yang senantiasa tertancap dalam benak ingatan, baik itu menjelma sebagai trauma atau sebagai bentuk renungan. Hal ini sangat menarik untuk diungkapkanmenjadi sebuah acuan atas terciptanya idiom atau ide kreatif di banyak dimensi dan disiplin ilmu.

Secara umum manusia mengabadikan kisahnya ke dalam sebuah memoar yang biasanya berwujud tulisan. Dahulu kala sebelum tulisan ditemukan, manusia mengabadikan ceritanya ke dalam sebuah legenda atau hikayat yang diceritakan

secara lisan kepada generasi selanjutnya. Seiring berkembangnya kreativitas, manusia kini mengabadikan ceritanya melalui media rekam dan juga fotografi. Berkat kemajuan zaman, sekarang setiap orang bisa membagikan ceritanya melalui akses *internet* di media sosial. Namun media rekam ataupun fotografi tidak dapat menangkap sebuah peristiwa dengan goresan dan sapuan yang hanya bisa diciptakan dari tangan seorang pelukis.

Sebelum manusia mengenal istilah swafoto atau yang populer dengan istilah *selfie*, tepatnya pada abad pertengahan sekitar tahun 1400-an, orang-orang mengekspresikan diri dengan cara menggambar atau melukiskan citra diri mereka sendiri dengan panel kayu dan juga tembok, karena pada masa itu penggunaan kanvas belum lah umum seperti sekarang, dengan memanfaatkan cermin sebagai alat bantu untuk memantulkan citra mereka untuk mendapatkan akurasi yang tepat.

Seni melukis potret diri menjadi kegiatan untuk memvisualkan ekspresi atau bentuk pendokumentasian diri yang menampilkan wajah sang pelukis sendiri sebagai idiom untuk menyampaikan kondisi mereka pada zamannya. Selain bisa menyampaikan sebuah pesan melalui ekspresi dan emosi, seni melukis potret diri bisa diakuisisi sebagai media untuk memuaskan perasaan narsis seniman untuk menunjukkan dirinya kepada audiens yang masif dan luas atau dengan istilah sekarang disebut *flexing*.

Dengan melukis diri sendiri penulis dapat sesuka hati memanipulasi realita sehingga apa yang terlihat berbeda, juga ketika melihat media yang digunakan berbeda, yakni kanvas ataupun kertas. Ketertarikan penulis untuk menciptakan karya potret juga didukung oleh figur seperti Vincent van Gogh dan juga Francis Bacon yang memiliki karakteristik unik dalam karya potret dirinya. Keunikan karya lukisan potret diri mereka karena berbagai sebab, seperti pengaruh dari kondisi kesehatan mental, dan pengaruh kehidupan yang membentuk pembawaan karakteristiknya.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut ini di peroleh rumusan yang menjadi dasar dalam penciptaan karya lukis Tugas Akhir, yaitu:

1. Bagaimana menciptakan lukisan potret dengan gaya yang berbeda dari seniman lain.
2. Bagaimana mewujudkan karya potret diri sebagai manifestasi bentuk distorsi mental dengan gaya, teknik, dan medium yang tepat.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan:

- Sebagai salah satu perwujudan dari keunikan dalam melukis karya seni potret diri dengan membebaskan diri dari hal-hal yang natural.
- Sebagai refleksi dari sebuah kenangan penulis terhadap masalahnya dan respons atas kekacauan yang terjadi pada diri penulis yang distorsif.

Manfaat:

- Sebagai bentuk apresiasi seni dan juga sebagai wadah untuk mengekspresikan pandangan diri terhadap permasalahan kesehatan mental dan refleksi diri terhadap kenangan buruk di masa lalu.
- Menjadikan karya lukis sebagai bentuk dan hasil dari terapi yang berfungsi untuk mengeluarkan seluruh substansi negatif dari pikiran dan hati, serta sebagai media untuk berkaca bahwasannya setiap manusia memiliki masa kelamnya dan tak semua orang bisa mengelaborasikannya kedalam wujud visual maupun verbal secara implisit.

D. PENJELASAN JUDUL/MAKNA JUDUL:

Penciptaan karya seni lukis pada setiap orang memiliki landasan dan latar pemikiran yang berbeda, oleh karena itu sebagai antisipasi kekeliruan dalam pemahaman judul *Uncanny Portrait of mine*, Sebuah Memoar Tentang Ketidaknyamanan sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

Uncanny

Uncanny dalam bahasa Inggris dapat diartikan sebagai objek maupun subjek yang aneh, misterius, surealistik, atau sesuatu yang tidak wajar. (Sumber: <https://www.merriam-webster.com/dictionary/uncanny>, diakses: 7 Februari 2024, 21:00 WIB).

Memoar

- 1) Kenang-kenangan, sejarah, atau catatan peristiwa masa lampau menyerupai autobiografi yang ditulis dengan menekankan pendapat, kesan, dan tanggapan pencerita atas peristiwa yang dialami dan tentang tokoh yang berhubungan dengannya;
- 2) Catatan atau rekaman tentang pengalaman hidup seseorang (Sumber :<https://kbbi.web.id/memoar>, diakses 7 Februari 2024, 21:15 WIB).

Portrait / Lukisan potret diri

Potret diri adalah sub-kategori *genre* seni potret. Potret diri adalah potret seorang seniman yang diwujudkan oleh seniman itu sendiri, terutama melalui media seni lukis, gambar, patung, atau fotografi. Potret diri bukanlah sekedar bentuk rekaman penampilan seseorang, tapi juga sering kali melibatkan kualitas, status, psikologi, selera estetika protagonis. Merupakan bentuk analisis, definisi diri dan penegasan diri, serta komunikasi kepada masyarakat lebih jauh lagi. (Sumber : <https://www.artlex.com/self-portrait/>, diakses 18 Agustus 2023)

Sebagai

- 1) *Bagai*;
- 2) *n sama*; persamaan (KBBI 2016:1476).

Ide

Ide merupakan pokok isi yang di bicarakan oleh perupa melalui karya-karyanya. Ide atau pokok isi merupakan sesuatu yang hendak diketengahkan (Mikke Susanto, 2021:77).

Penciptaan

Menurut Soedarsono (1990:11), penciptaan itu sendiri adalah proses atau kesanggupan pikiran untuk mengadakan suatu yang baru, angan-angan yang kreatif.

Seni Lukis

Suatu pengungkapan pengalaman artistik yang ditampilkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna (Soedarso SP., 1987:191).

Berdasarkan pengertian-pengertian yang di kemukaan di atas, maka bisa di simpulkan bahwa yang dimaksud dengan “*Uncanny Portrait of Mine*, Sebuah Memoar Tentang Ketidaknyamanan Sebagai Ide Karya Seni Lukis “ adalah wujud dari penciptaan karya lukis yang didasari oleh pengalaman pribadi yang tidak menyenangkan, asing, tragis, menyedihkan yang di alami dengan mengambil bagian / *subject matter* potret wajah sendiri.

